



## Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Suka Jadi, Aceh Tamiang

### *Oyster Mushroom Cultivation Training to Improve the Community Economy in The Village of Suka Jadi, Aceh Tamiang*

Siti Balqies Indra<sup>1,\*</sup>, Hanisah<sup>1</sup>, Rozalina<sup>1</sup>, Fahmy Fadly<sup>2</sup>, Suri Purnama Febri<sup>3</sup>, Teuku Fadlon Haser<sup>3</sup>, Ika Rezvani Aprita<sup>4</sup>, Radhiah<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Samudra

<sup>2</sup>Prodi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Samudra

<sup>3</sup>Prodi Akuakultur, Fakultas Pertanian, Universitas Samudra

<sup>4</sup>Program Studi Agroindustri, Politeknik Indonesia Venezuela

<sup>5</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Malikussaleh

Diterima: 23 November 2023, Disetujui: 18 Desember 2023

#### ABSTRAK

Diversifikasi mata pencaharian adalah strategi untuk mengurangi ketergantungan seseorang atau suatu kelompok pada satu jenis mata pencaharian tertentu. Hal ini dilakukan dengan mengembangkan berbagai jenis usaha atau kegiatan ekonomi yang berbeda, sehingga sumber pendapatan yang dimiliki tidak hanya berasal dari satu sumber yang sama. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani padi melalui usaha budidaya jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) dan mengurangi resiko kerugian yang lebih besar jika terjadi kegagalan saat budidaya padi organik. Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Suka Jadi, Banda Mulia, Aceh Tamiang pada bulan Agustus 2023. Pengabdian ini meliputi focus group discussing (FGD) dengan mitra, edukasi, dan dilanjutkan dengan pembuatan kumbung, pembuatan baglog dan perawatan jamur tiram. Setelah pengabdian ini selesai diharapkan mitra dapat memiliki keterampilan dan usaha baru guna meningkatkan perekonomian Masyarakat.

**Kata kunci:** jamur tiram, ekonomi, pendapatan, pelatihan.

#### ABSTRACT

*Livelihood diversification is a strategy to reduce the dependence of a person or group on one particular type of livelihood. This is done by developing various types of businesses or different economic activities, so that the source of income does not only come from the same source. This service aims to increase the income of rice farmers through cultivating oyster mushrooms (*Pleurotus ostreatus*) and reducing the risk of greater losses if failure occurs when cultivating organic rice. This service was carried out in Suka Jadi Village, Banda Mulia, Aceh Tamiang in August 2023. This service included focus group discussions (FGD) with partners, education, and continued with making kumbung, making baglog and caring for oyster mushrooms. After this service is completed, it is hoped that partners will have new skills and businesses to improve the community's economy.*

**Keywords:** oyster mushrooms, economy, income, training

#### PENDAHULUAN

Aceh Tamiang dikenal sebagai salah satu kabupaten yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di sektor pertanian. Pertanian padi merupakan sektor pertanian yang paling dominan di Aceh Tamiang. Luas lahan tanaman padi di Aceh Tamiang sekitar 29 ribu hektar dan produksi sebesar 161 ribu ton pada tahun 2017 (Badan Pusat Statistik, 2017). Padi menjadi komoditas utama khususnya di kecamatan Banda Mulia dengan produksi yang cukup besar dan stabil setiap tahunnya.

Dominasi pertanian padi sebagai mata pencaharian utama masyarakat di Banda Mulia ternyata menuai masalah, terutama jika terjadi kegagalan panen atau fluktuasi harga yang signifikan. Selain itu, jika masyarakat hanya mengandalkan satu jenis mata pencaharian saja, maka mereka cenderung rentan terhadap risiko keuangan

dan sosial. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat Banda Mulia untuk mengembangkan mata pencaharian alternatif selain dari pertanian padi.

Diversifikasi mata pencaharian dapat membantu mengurangi risiko kegagalan panen yang sering terjadi di sektor pertanian. Dengan memiliki alternatif mata pencaharian, masyarakat dapat memiliki sumber penghasilan yang lebih stabil dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Rizqihandari et al., 2022). Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan skill masyarakat dalam bidang lain yang dapat menjadi alternatif mata pencaharian. Budidaya jamur tiram dirasa mampu menjadi alternatif untuk tantangan tersebut.

Jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) dipilih sebagai alternatif mata pencaharian karena usia tanamnya yang pendek yaitu 3 bulan (Gambar 1). Dengan usia pendek

maka pertanian jamur tiram mampu dibudidayakan dengan cepat yang nantinya dapat membudaya di dalam masyarakat (Umniyatie et al., 2013)]. Kelebihan lain jamur tiram adalah memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan memiliki potensi pasar yang besar di Indonesia maupun di luar negeri. Permintaan akan jamur tiram terus meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat tentang manfaat nutrisi yang terkandung dalam jamur (Sumarlani et al., 2015). Budidaya jamur tiram relatif mudah dan dapat dilakukan dengan modal yang relatif kecil. Selain itu, jamur tiram dapat tumbuh di berbagai tempat, seperti di bawah tempat tidur atau di ruangan tertutup (Rosmiah et al., 2020). Jamur tiram memiliki kandungan nutrisi yang tinggi, seperti protein, vitamin B, dan mineral seperti zat besi dan fosfor (Sumantri et al., 2015). Budidaya jamur tiram tidak merusak lingkungan seperti pertanian lainnya, karena jamur tiram tumbuh pada substrat limbah kayu yang dapat ditemukan di sekitar kita (Tranggono et al., 2021)



Gambar 1. Jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*)

Implementasi dari program ini adalah pelatihan budidaya jamur tiram kepada masyarakat Desa Suka Jadi, Kecamatan Banda Mulia, Kabupaten Aceh Tamiang. Pengabdian dilakukan melalui partisipasi langsung ke masyarakat. Tim pengabdian berusaha memahami masyarakat akan pentingnya diversifikasi mata pencaharian, sehingga selama proses pengabdian masyarakat diarahkan untuk sadar akan peluang wirausaha di sektor ini. Jika masyarakat sudah sadar maka kerja tim pengabdian untuk memberi pengetahuan dan meningkatkan skill akan lebih mudah.

#### METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Rencana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang pelatihan budidaya jamur tiram untuk meningkatkan ekonomi Masyarakat di Desa Suka Jadi Aceh Tamiang dijabarkan pada tahapan berikut:

##### a) Koordinasi Kegiatan

Pada awal kegiatan, tim pelaksana akan berkoordinasi dengan mitra. Hal ini akan mempermudah tim pelaksana dalam menentukan lokasi PKM, mengetahui permasalahan yang dihadapi mitra, dan memberikan alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan.

##### b) Sosialisasi

Sosialisasi kegiatan dilakukan dalam bentuk ceramah dengan memaparkan materi pelatihan secara tatap muka dengan tujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang lebih jelas kepada mitra tentang maksud dan tujuan tim pengabdian untuk mengadakan pelatihan.

##### c) Pelatihan

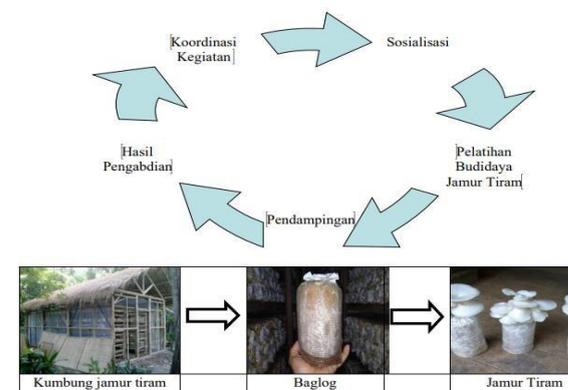
Kegiatan pelatihan akan diadakan dengan mempraktekkan langsung kepada mitra tentang cara budidaya jamur. Selain itu dijelaskan juga bagaimana cara menjaga kualitas jamur tiram yang dibudidayakan.

##### d) Pendampingan

Pendampingan dilakukan oleh tim pengabdian dengan mengunjungi lokasi pelatihan selama dua kali untuk monitoring dan evaluasi perkembangan kegiatan yang dilaksanakan.

##### e) Evaluasi

Pendampingan akan dilakukan oleh tim pelaksanaan pengabdian dengan mengunjungi lokasi pelatihan untuk monitoring dan evaluasi perkembangan kegiatan. Pada saat kunjungan, tim pelaksanaan akan berdiskusi dengan mitra mengenai perkembangan pelaksanaan, pengolahan dan permasalahan yang dihadapi. Selain itu, tim pelaksanaan akan memberikan motivasi, tambahan informasi mengenai kegiatan yang dilaksanakan, serta solusi untuk permasalahan yang timbul saat kegiatan. Gambaran lptek yang di berikan kepada mitra dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Gambaran lptek Pengabdian

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Penyampaian Materi dan Diskusi Terkait Budidaya Jamur Tiram

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi oleh Tim Pengabdian mengenai cara budidaya jamur tiram, alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan budidaya. Tim menyampaikan cara menyiram yang benar serta cara pemanenan yang sesuai agar jamur yang dihasilkan baik (Gambar 3).



Gambar 3. Penyampaian Materi

#### Demonstrasi Prosedur Kerja Budidaya Jamur Tiram

Kegiatan demonstrasi dilakukan setelah penyampaian materi. Demonstrasi yang diberikan berupa penerapan langkah-langkah budidaya jamur tiram seperti menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, pembuatan baglog, pembuatan kumbung, pembuatan rak penampung jamur tiram dan cara penyusunan baglog. Selanjutnya tim pengabdian juga menjelaskan terkait cara pemberian bibit jamur ke dalam baglog, cara menyiram baglog dan terakhir cara panen serta cara menjaga agar jamur tiram dapat terus panen dengan masa umur yang panjang (Gambar 4).



Gambar 4. Demonstrasi Penyusunan Baglog

#### Keberhasilan Kegiatan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian dengan metode evaluasi yakni wawancara sebagai bentuk umpan balik dari kegiatan yang dilakukan, dimana peserta memberi umpan balik tentang pemahaman mereka mengenai cara pembuatan baglog dan kumbung jamur, serta cara budidaya jamur tiram yang baik yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian dengan capaian keberhasilan dari kegiatan ini yakni peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang cara membuat baglog dan cara pemberian bibit jamur tiram ke dalam baglog sebesar 75% dan peningkatan pemahaman tentang cara budidaya jamur tiram yang benar sebesar 80%.

Hasil dari wawancara pada peserta memberikan indikasi bahwa demonstrasi yang diberikan akan berdampak pada produktifnya kegiatan masyarakat yang bergelut pada bidang budidaya jamur tiram di Desa Suka Jadi Aceh Tamiang. Sesi akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan dengan sesi foto bersama mitra dan peserta pengabdian (Gambar 5).



Gambar 5. Foto bersama mitra dan peserta pengabdian

#### Keberhasilan Kegiatan

Untuk mengetahui tingkat adopsi teknologi yang didesiminasikan dan untuk mengetahui kendala yang dialami kelompok tani maka kegiatan pengabdian perlu dievaluasi. Hasil evaluasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Teknologi pembuatan Biopestisida Berbahan Dasar Daun Belimbing Wuluh Pada Kelompok Wanita Tani "Nanas Madu" Desa Buket Meutuah Kota Langsa ini belum dikenal sebelumnya dan setelah proses pengabdian, mitra memberikan respon yang sangat baik dan merasa perlu untuk menguasai dan mengaplikasikannya pada usaha pertanian mereka.
2. Kendala utama untuk mengaplikasikan biopestisida ini adalah pola pikir mitra yang sulit menerima hal baru

dan pola pikir yang cenderung sulit meninggalkan pestisida kimiawi yang dianggap cepat dalam menanggulangi masalah hama dan penyakit pada tanaman sayuran.

#### SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Suka Jadi Aceh Tamiang dapat meningkatkan anemo masyarakat dalam keikutsertaan pengabdian. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan mitra terkait cara budidaya jamur tiram yang baik untuk menghasilkan produksi yang menguntungkan serta dapat dipasarkan sehingga mitra dapat meningkatkan pendapatannya.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat dan Penjaminan Mutu DIPA Universitas Samudra tahun 2023 atas pendanaan yang diberikan serta kepada Mitra yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan PKM terlaksana dengan lancar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2017. Jumlah Produksi Padi di Kabupaten Aceh Tamiang Menurut Kecamatan, (Ton), 2017.
- Rizqihandari, N, Rijanta, Sudrajat, Harini, R & Setiadi, H. 2022. Dilema petani di tengah kawasan kebijakan pertanian: Studi kasus strategi penghidupan berkelanjutan petani sawah di kawasan agropolitan Ciwidey, Jawa Barat. *Jurnal Kependudukan Indonesia*. 17(2):193- 218.
- Umniyatie, S, Astuti, Pramiadi, D & Henuhili, V. 2013. Budidaya Jamur Tiram (*Pleurotus*. sp) Sebagai Alternatif Usaha Bagi Masyarakat Korban Erupsi Merapi di Dusun Pandan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman DIY. *Jurnal Inovasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni*. 17(2):162-175.
- Sumarlan, N, A, L, Fauzia, L & Iskandarini. 2015. Strategi Pemasaran Jamur Tiram Putih (*Pleurotus* sp) di Kota Medan. *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 4(8):35-50.
- Rosmiah, Aminah, I, S, Hawalid, H & Dasir. 2020. Budidaya Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Sebagai Upaya Perbaikan Gizi dan Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Altifani Journal: International Journal of Community Engagement*. 1(1):31-35.
- Sumantri, B, Ali, A & Johan, V, S. 2015. Pemanfaatan Tempe dengan Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) dalam Pembuatan Nugget. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau*. 2(2):1-12.
- Tranggono, D, Pramitha, A, O, Sholikhah, A, M, Fandillah, G, A, Sugiharto, N, O & Achmad, Z, A. 2021. Pemanfaatan Limbah Baglog Jamur Tiramputih Menjadi Briket Yang Bernilai ekonomis Tinggi. *Jurnal Abdimas Bela Negara*. 2(1):1-17